

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah hubungan interaksi antara auditor dan instansi audit berpengaruh terhadap *burnout*, *job satisfaction*, dan *turnover intention* auditor. Penelitian terdahulu telah menginvestigasi *antecedent*, konsekuensi, dan strategi memitigasi *burnout* namun masih jarang yang menginvestigasi *burnout* dari sisi hubungan interaksi antara auditor dengan organisasi tempatnya bekerja. Penelitian ini memberikan temuan bahwa hubungan interaksi auditor dengan instansi audit tempatnya bekerja berpengaruh terhadap tingkat *burnout* yang dialami serta berdampak pula pada *output* kinerja auditor seperti *turnover intention*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Parker dan Kohlemeyer (2005) dan Herda dan Lavelle (2012) yang menyatakan bahwa *fairness* akan berdampak pada tingkat *burnout* yang dialami auditor. Penelitian ini juga membuktikan secara empiris bahwa *burnout* membawa dampak buruk bagi auditor karena dapat mengakibatkan menurunnya *job satisfaction* dan meningkatkan *turnover intention*. Penelitian ini tidak menemukan bukti empiris bahwa hubungan interaksi antara auditor dan instansi audit berpengaruh terhadap *job satisfaction* auditor. Penelitian ini melengkapi model penelitian Herda dan Lavelle (2012) dengan menambahkan *variable job satisfaction*. Penelitian ini menjadi penting karena menggunakan sampel penelitian auditor pemerintah yakni auditor BPK. Penelitian sebelumnya menginvestigasi *burnout* dari sudut pandang internal auditor (Larson *et al.*, 2005), akuntan publik (Almer dan Kaplan, 2003), dan akuntan manajemen (Gavin dan Dilepan, 2002).

Kata Kunci: Burnout Auditor; Auditor Pemerintah, Perceived Fairness, Job Satisfaction, Turnover Intention, *Social Exchange Theory*.

ABSTRACT

This study aims to investigate auditor's relationship with their firm and its effect to burnout, job satisfaction, dan turnover intention. Previous research has investigated antecedent, consequences, and strategy to mitigate burnout but has not consider how relationship between auditor and their firm can affect to burnout, job satisfaction, dan turnover intention. This study shows that relationship between auditor and their firm that represented with variable perceived fairness negatively related to burnout dan turnover intention. This study also consistent with the previous research from Herda and Lavelle (2012) and Parker and Kohlemeyer (2007) that find burnout bring negative impact such as low job satisfaction and increasing turnover intention. This study doesn't find empirical evidence that show perceived fairness has effect to auditor job satisfaction. This study complementing research from Herda and Lavelle (2012) with adding job satisfaction to the research model. This study also bring new perspective from auditor from The Audit Board of Indonesia. Previous research has investigated burnout from internal auditor (Larson et al., 2005), public accountant (Almer dan Kaplan, 2003), and management accountant (Gavin dan Dileepan, 2002).

Keywords: Burnout Auditor; Government Auditor, Perceived Fairness, Job Satisfaction, Turnover Intention, Social Exchange Theory.